

**REPRESENTASI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BACAAN
NONFIKSI BIOGRAFI PAHLAWAN NASIONAL
(Suatu Kajian Sastra Anak)**

Hasriani

email: hasriani@unismuh.ac.id / sheria.hasriani@gmail.com

Promotor: Prof. Dr. Anshari, M.Hum.

email:

Promotor I: Dr. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.

email: sukri.syamsuri@uin.ac.id / andhies71@yahoo.com

Promotor II: Dr. Ramly, M.Hum.

email:

Abstrak: Representasi Nilai Pendidikan Karakter dalam Bacaan Nonfiksi Biografi Pahlawan Nasional (Suatu Kajian Sastra Anak). Promotor/Pembimbing Anshari, Andi Sukri Syamsuri, Ramly. Penelitian ini bertujuan melakukan deskripsi, eksplorasi, dan eksplanasi terhadap nilai pendidikan karakter dalam bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional. Secara khusus, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan, mengeksplorasi, dan mengeksplanasi wujud, isi, dan fungsi nilai pendidikan karakter dalam bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Fokus penelitian ini adalah nilai pendidikan karakter dalam bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional. Hasil penelitian menunjukkan wujud nilai pendidikan karakter dalam bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif/bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Isi nilai pendidikan karakter dalam bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional adalah nilai pendidikan karakter terhadap Tuhan Yang Maha Esa, nilai pendidikan karakter terhadap diri sendiri, nilai pendidikan karakter terhadap sesama manusia, dan nilai pendidikan karakter terhadap masyarakat/kelompok/komunitas. Fungsi nilai pendidikan karakter dalam bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional adalah fungsi keagamaan, fungsi kultural, fungsi pendidikan, dan fungsi kemasyarakatan. Dengan demikian, penulis menyarankan bagi guru/dosen, penulis sastra anak, dan peneliti selanjutnya agar senantiasa menjadikan bahan acuan mereka pada saat melaksanakan aktivitas berupa materi mengenai pendidikan karakter sehingga sejak usia dini

anak-anak telah menanamkan karakter yang baik/terpuji demi mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Kata kunci: Nilai pendidikan karakter, bacaan nonfiksi, sastra anak

Sastra anak diyakini memiliki kontribusi yang besar bagi perkembangan kepribadian anak dalam proses menuju kedewasaan. Sastra di yakini mampu digunakan sebagai salah satu sarana untuk menanam, memupuk, mengembangkan bahkan melestarikan nilai-nilai yang baik dan sangat berharga oleh keluarga, masyarakat, dan bangsa. Adanya pewarisan nilai-nilai itulah eksistensi suatu masyarakat dan bangsa dapat dipertahankan.

Salah satu ragam sastra anak yang dapat memberikan pengetahuan, pengalaman hidup, keteladanan, dan lain-lain adalah biografi atau riwayat hidup orang-orang terkenal yang banyak ditulis dan karenanya orang dapat mengetahui beberapa hal yang menyangkut kediriannya. Nurgiantoro (2016: 394) menjelaskan bahwa biografi merupakan salah satu sastra nonfiksi yang banyak digemari oleh pembaca anak. dengan membaca riwayat hidup seseorang, walau belum pernah bertemu secara fisik pun seolah-olah kita telah mengenalnya. Dengan membaca riwayat hidup seorang tokoh, dapat diketahui mengetahui banyak hal yang menyangkut kediriannya seperti tempat dan tahun kelahiran (juga kematian jika yang bersangkutan telah meninggal), keluarga, pekerjaan, sifat, sikap, perilaku, prestasi di bidangnya, dan lain-lain. Semua itu akan menarik perhatian pembaca anak yang sedang mencari identitas diri.

Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para pahlawan. Dalam konteks ini, dapat diartikan bahwa dengan mengetahui dan meneladani perjuangan para pahlawan, diharapkan dapat memetik nilai-nilai karakter bangsa sekaligus sebagai salah satu cara menghargai jasa-jasanya. Pahlawan merupakan “manusia besar” yang dapat mengubah sejarah dan merupakan aktor yang menggoreskan tinta emas dalam lembar peradaban dunia. Pada dasarnya, bangsa Indonesia memiliki ribuan pahlawan. Bangsa ini telah mengalami berbagai fase perubahan yang digerakkan oleh para pejuang yang gugur dalam melepaskan diri dari belenggu penjajahan, membangun, mendirikan negara ini, dan mempertahankan kemerdekaan RI.

Generasi muda harus meniru perjuangan para pahlawan dengan terus berjuang yang penuh keberanian dan tanpa pamrih. Mereka rela berkorban dan pantang menyerah menghadapi penjajah. Bukan sikap egois yang mereka tunjukkan, tetapi semangat penuh keyakinan. Mereka tidak hanya berteriak merdeka atau mati, bahkan ikut berjuang membela bangsa dan negara Indonesia tercinta. Para pahlawan telah menunjukkan sikap yang patut

dipuji ketika menghadapi penjajah. Suatu teladan yang seharusnya kita kaji dan terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Semua sikap dan sifat para pahlawan yang telah mereka tunjukkan merupakan inspirasi yang teramat penting bagi kita dalam mempertahankan dan mengisi kemerdekaan. Bangsa Indonesia mengalami degradasi terhadap ingatan sejarah bangsa, termasuk pada kepahlawanan para pejuang bangsa. Padahal, keteladanan para pahlawan nasional yang pernah dimiliki bangsa ini merupakan sumber belajar dan contoh nyata yang penting dalam menyukseskan pendidikan karakter yang kembali bergema.

Penelitian ini akan merepresentasikan nilai pendidikan karakter dalam bacaan sastra anak pada cerita biografi pahlawan nasional. Lasyo 1999 (dalam Setiadi, dkk. 2013: 127) menjelaskan bahwa nilai bagi manusia merupakan landasan atau motivasi dalam segala tingkah laku atau perbuatannya. Melihat nilai pendidikan karakter merupakan salah satu hal yang harus diteladani. Hal inilah yang mendasari pentingnya mengetahui nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam cerita biografi pahlawan nasional yang merupakan bacaan sastra anak karena dengan membaca cerita biografi anak akan memperoleh pengetahuan, pengalaman hidup, keteladanan, dan lain-lain yang bermanfaat sehingga memudahkan untuk menjadi generasi yang berkarakter.

Kajian ini termasuk penelitian baru yang layak dilakukan. Untuk lebih mengungkapkan secara mendetail dan komprehensif mengenai nilai pendidikan karakter dalam bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional, oleh karena itu perlu dilakukan kajian yang eksploratif dan eksplanatif. Mengingat bahwa esensi nilai-nilai pendidikan karakter di era saat ini, tidak terletak kepada bentuk-bentuk penghargaan yang disematkan oleh manusia, melainkan esensi nilai pendidikan karakter sejatinya berlaku bagi siapapun manusia yang benar-benar atau sungguh-sungguh dengan nilai-nilai kemanusiaan buah dari ketuhanannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Fokus penelitian ini adalah nilai pendidikan karakter dalam bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional. Desain penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, maksudnya peneliti mendeskripsikan secara kualitatif data yang ditemukan. Sebagai langkah awal peneliti menentukan atau merumuskan masalah penelitian, mengadakan studi kepustakaan, memberikan definisi operasional istilah,

melaporkan hasil penelitian, dan menarik kesimpulan. Data dalam penelitian ini berupa kata, frase, kalimat, dan paragraf yang terdapat di dalam cerita biografi pahlawan nasional, sedangkan Sumber data dari penelitian ini adalah masing-masing tujuh buku cerita seri pahlawan disusun oleh penerbit Mutiara Jakarta, tahun 1978. Satu buku cerita seri pahlawan disusun oleh penerbit Djambatan, tahun 1994. Satu buku cerita seri pahlawan disusun oleh penerbit Sarana Panca Karya Bandung, tahun 1996, dan satu buku cerita seri pahlawan disusun oleh penerbit Bhakti Baru 1985. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melakukan studi dokumen dan literatur yaitu dengan mencari acuan teoretis atau data yang mendukung. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi model analisis data interaktif yang dikemukakan Miles dan Huberman (dalam Yusuf, 2014: 407). Analisis data interaktif terdiri atas empat alur kegiatan yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu (1) ketekunan pengamatan, (2) kecukupan rujukan, dan (3) triangulasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Wujud Nilai Pendidikan Karakter dalam Bacaan Nonfiksi Biografi Pahlawan Nasional

Wujud nilai pendidikan karakter merupakan sebuah sistem pendidikan untuk mencetak para generasi yang berkarakter kebangsaan. Pendidikan karakter kini memang menjadi isu utama dalam pendidikan, selain menjadi bagian dari proses pembentukan akhlak anak bangsa, pendidikan karakter ini pun diharapkan mampu menjadi pondasi utama dalam mensukseskan Indonesia Emas 2025. Pendidikan karakter pada dasarnya mencakup pengembangan substansi, proses, dan suasana atau lingkungan yang menggugah, mendorong dan memudahkan seseorang untuk mengembangkan kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan ini timbul dan berkembang dengan didasari oleh kesadaran, keyakinan, kepekaan dan sikap orang yang bersangkutan. Dengan demikian, karakter yang dibangun melalui pendidikan karakter bersifat *inside out*, dalam arti perilaku yang berkembang menjadi kebiasaan baik terjadi karena adanya dorongan dari dalam, bukan adanya paksaan dari luar.

Berdasarkan hasil kajian dan interpretasi terhadap kesepuluh bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional ditemukan beberapa nilai pendidikan karakter yang berhubungan dengan 18 karakter bangsa yang menjadi target sekaligus indikator keberhasilan pendidikan karakter bangsa, yaitu religius yang terdiri atas sikap/perilaku menjalankan ibadah Allah Swt., bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan YME., berdoa sebelum melaksanakan sesuatu,

mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu, dan berserah diri (tawakkal) kepada Tuhan. Wujud nilai pendidikan karakter jujur terdiri atas sikap/perilaku menyampaikan informasi sesuai dengan fakta yang ada, mengungkapkan perasaan apa adanya, dan membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya. Wujud nilai pendidikan karakter toleransi terdiri atas sikap/perilaku memelihara hubungan baik dengan sesama umat beragama, menerima kesepakatan meskipun berbeda pendapat dan menghargai dan memberikan perlakuan yang samaterhadap seluruh warga. Wujud nilai pendidikan karakter disiplin terdiri atas sikap/perilaku datang tepat waktu, patuh terhadap tata tertib atau aturan bersama, dan menegakkan aturan dengan memberikan sanksi adil bagi pelanggar tata tertib. Wujud nilai pendidikan karakter kerja keras terdiri atas sikap/perilaku pantang menyerah, bersungguh-sungguh menggapai kesuksesan, mengoptimalkan potensi diri, menunjukkan persiapan untuk mendapatkan keberhasilan, dan menciptakan kondisi etos kerja. Wujud nilai pendidikan karakter kreatif terdiri atas sikap/perilaku mempunyai banyak ide/ gagasan/pemikiran mengenai suatu masalah, lancar mengungkapkan gagasan-gagasannya, menerapkan konsep dengan cara yang berbeda-beda, bekerja lebih cepat dan melakukan lebih banyak dari orang lain, memilih cara berpikir lain daripada yang lain dan menunjukkan hasil kerja yang terampil. Wujud nilai pendidikan karakter mandiri terdiri atas sikap/perilaku tidak bergantung pada orang lain/percaya diri, mampu membuat keputusan dengan cepat, dan mengambil risiko dari keputusan dan perbuatan yang telah dilakukan. Wujud nilai pendidikan karakter demokratis terdiri atas sikap/perilaku melibatkan orang lain dalam setiap pengambilan keputusan, mengambil keputusan secara bersama melalui musyawarah dan mufakat, pemilihan pimpinan secara terbuka, dan semua produk kebijakan melalui musyawarah dan mufakat. Wujud nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu terdiri atas sikap/perilaku antusias mencari jawaban, perhatian pada objek yang diamati, menanyakan setiap pertanyaan yang belum jelas, dan memfasilitasi untuk bereksplorasi dalam pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya. Wujud nilai pendidikan karakter semangat kebangsaan terdiri atas sikap/perilaku rela berkorban untuk kepentingan nusa dan bangsa, menempatkan persatuan dan kesatuan serta keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan, dan pantang menyerah ketika melaksanakan perlawanan. Wujud nilai pendidikan karakter cinta tanah air terdiri atas sikap/perilaku bangga menjadi warga negara Indonesia, membantu melestarikan budaya daerah, dan turut serta mengharumkan nama bangsa di kancah internasional. Wujud nilai pendidikan karakter menghargai prestasi terdiri atas sikap/perilaku memberikan penghargaan atas karya yang dihasilkan, melindungi dan menjaga hasil jerih payah orang lain, dan memberikan apresiasi

berupa hadiah, sanjungan dan pujian. Wujud nilai pendidikan karakter komunikatif/bersahabat terdiri atas sikap/perilaku berkomunikasi dengan bahasa yang santun, saling menghargai dan menjaga kehormatan, pergaulan dengan cinta kasih, dan memudahkan terjadinya interaksi. Wujud nilai pendidikan karakter cinta damai terdiri atas sikap/perilaku menciptakan suasana yang nyaman, tenang dan harmonis, membiasakan perilaku anti kekerasan, dan kekerabatan antar sesama yang penuh kasih sayang. Wujud nilai pendidikan karakter gemar membaca terdiri atas sikap/perilaku meningkatkan frekuensi kebiasaan membaca, menyediakan fasilitas serta suasana yang menyenangkan, dan saling tukar bacaan. Wujud nilai pendidikan karakter peduli lingkungan terdiri atas sikap/perilaku menjaga kelestarian lingkungan sekitar dan melindungi kekayaan alam yang terus dieksploitasi. Wujud nilai pendidikan karakter peduli sosial terdiri atas sikap/perilaku melakukan aksi sosial dan sikap empati terhadap sesama manusia; sedangkan wujud nilai pendidikan karakter tanggung jawab terdiri atas sikap/perilaku melaksanakan tugas dengan baik, menerima risiko dari tindakan yang dilakukan dan melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh.

2. Isi Nilai Pendidikan Karakter dalam Bacaan Nonfiksi Biografi Pahlawan Nasional

Isi pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada seseorang yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama manusia, masyarakat, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil. Nilai pendidikan karakter mempunyai isi/makna lebih tinggi dari pendidikan moral, karena bukan sekadar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, tetapi juga nilai pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang hal yang baik sehingga seseorang menjadi paham (*domain kognitif*) tentang mana yang baik dan salah, mampu merasakan (*domain afektif*) nilai yang baik dan biasa melakukannya (*domain perilaku*). Dengan demikian, isi nilai pendidikan karakter erat kaitannya dengan kebiasaan yang terus menerus dipraktikkan atau dilakukan.

Berdasarkan hasil kajian dan interpretasi terhadap kesepuluh bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional ditemukan beberapa isi/makna nilai pendidikan karakter, yaitu isi nilai pendidikan karakter terhadap Tuhan Yang Maha Esa terdiri atas sikap/perilaku pernyataan manusia tentang kematian (mati syahid), dan kewajiban memberi ajaran agama. Isi nilai pendidikan karakter terhadap diri sendiri terdiri atas sikap/perilaku pengendalian diri, memiliki kesadaran diri, sukses meraih cita-cita, sikap bertanggung jawab, berperilaku jujur, tidak mengumbar janji, memegang teguh amanah, tidak mementingkan diri sendiri, dan berbuat sesuai dengan niat. Isi nilai pendidikan karakter terhadap sesama manusia terdiri atas

sikap/perilaku membina hubungan anak dan orang tua, mempererat hubungan dalam keluarga, saling menghormati sesama manusia, kesetiaan bawahan kepada pimpinan, serta adil dan bijaksana; dan isi nilai pendidikan karakter terhadap masyarakat/kelompok/komunitas terdiri atas sikap/perilaku bergotong-royong, dan suka berkesenian.

3. Fungsi Nilai Pendidikan Karakter dalam Bacaan Nonfiksi Biografi Pahlawan Nasional

Fungsi nilai pendidikan karakter dalam bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional merupakan hal yang sangat penting diyakini oleh setiap individu dan harus diaplikasikan dengan perbuatan. Dalam hal ini perbuatan yang dimaksud adalah perbuatan baik yang diukur melalui nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter. Pada dasarnya pendidikan karakter berfungsi membangun kehidupan kebangsaan yang multikultural; membangun peradaban bangsa yang cerdas, berbudaya luhur dan mampu berkontribusi terhadap pengembangan kehidupan umat manusia, mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik dan berperilaku baik serta keteladanan baik; dan membangun sikap warganegara yang cinta damai, kreatif, mandiri dan mampu hidup berdampingan dengan bangsa lain dalam suatu harmoni.

Berdasarkan hasil kajian dan interpretasi terhadap kesepuluh bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional ditemukan beberapa fungsi nilai pendidikan karakter yaitu fungsi keagamaan terdiri atas sikap/perilaku memahami semua yang terjadi atas kehendak Allah Swt., mempererat tali silaturahmi sesama manusia, dan senantiasa mempelajari ilmu agama. Fungsi kultural terdiri atas sikap/perilaku mempertahankan eksistensi budaya, memegang teguh pendirian, dan pantang berbicara dua kali. Fungsi pendidikan terdiri atas sikap/perilaku berupa nasihat orang tua kepada anak, mengikuti perbuatan yang baik/terpuji, menempatkan seseorang sesuai dengan keahliannya, dan memperoleh prestasi dalam belajar; dan fungsi kemasyarakatan terdiri atas sikap/perilaku berupa komitmen kesetiaan pada profesi, menolak perkataan yang tidak sesuai dengan hati dan pikiran, dan menerima kritikan dari orang lain.

Pembahasan

Temuan data wujud nilai pendidikan karakter dalam sastra anak bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional yang dikaji, maka terdapat berbagai varian, yaitu ada wujud nilai pendidikan karakter yang tidak ditemukan sama sekali pada salah satu bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional, ada bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional yang hampir mencakup kedelapan belas wujud nilai pendidikan karakter dan ada bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional yang hanya ditemukan satu atau dua kutipan teks data pada salah satu wujud nilai pendidikan karakter. Dalam wujud nilai pendidikan karakter religius hanya

terdapat dalam cerita FLT, LJOS, AM, AFL, TCD, PA, dan RAK. Dalam wujud nilai pendidikan karakter jujur hanya terdapat dalam cerita FLT, AM, dan AFL. Dalam wujud nilai pendidikan karakter toleransi hanya terdapat dalam cerita FLT dan LJOS. Dalam wujud nilai pendidikan karakter disiplin hanya terdapat dalam cerita FLT, LJOS, S, dan RAK. Dalam wujud nilai pendidikan karakter kerja keras hanya terdapat dalam cerita FLT, LJOS, AM, AFL, S, TCD, SH, PA, dan RAK. Dalam wujud nilai pendidikan karakter kreatif hanya terdapat dalam cerita FLT, AM, WZY, AFL, S, dan TCD. Dalam wujud nilai pendidikan karakter mandiri hanya terdapat dalam cerita FLT, LJOS, AM, WZY, AFL, S, dan PA. Dalam wujud nilai pendidikan karakter demokratis hanya terdapat dalam cerita FLT, LJOS, AFL, TCD, PA, dan RAK. Dalam wujud nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu hanya terdapat dalam cerita AM, TCD, dan RAK. Dalam wujud nilai pendidikan karakter semangat kebangsaan hanya terdapat dalam cerita FLT, LJOS, AM, WZY, S, TCD, SH, dan PA. Dalam wujud nilai pendidikan karakter cinta tanah air hanya terdapat dalam cerita FLT, AM, WZY, AFL, dan RAK. Dalam wujud nilai pendidikan karakter menghargai pretasi hanya terdapat dalam cerita FLT, LJOS, AM, WZY SH, dan RAK. Dalam wujud nilai pendidikan karakter komunikatif/bersahabat hanya terdapat dalam cerita FLT, LJOS, AM, WZY, TCD, PA, dan RAK. Dalam wujud nilai pendidikan karakter cinta damai hanya terdapat dalam cerita FLT, LJOS, WZY, TCD, dan SH. Dalam wujud nilai pendidikan karakter gemar membaca hanya terdapat dalam cerita TCD dan RAK. Dalam wujud nilai pendidikan karakter peduli lingkungan hanya terdapat dalam cerita LJOS dan AM. Dalam wujud nilai pendidikan karakter peduli sosial hanya terdapat dalam cerita FLT, AM, AFL, TCD, dan RAK. Dan dalam wujud nilai pendidikan karakter tanggung jawab hanya terdapat dalam cerita FLT, AFL, dan cerita S.

Temuan data isi nilai pendidikan karakter dalam sastra anak bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional yang dikaji, maka terdapat berbagai varian, yaitu isi/makna yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter terhadap Tuhan Yang Maha Esa hanya terdapat dalam cerita TCD, SH dan cerita PA, isi/makna yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter terhadap diri sendiri terdapat pada semua cerita sastra anak bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional, isi yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter terhadap sesama manusia mencakup tujuh cerita sastra anak bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional yakni cerita FLT, LJOS, AM, WZY, S, TCD, dan RAK. Sedangkan isi/makna yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter terhadap masyarakat/kelompok/komunitas hanya terdapat dalam tiga cerita sastra anak bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional yakni cerita FLT, S, dan cerita TCD.

Temuan data fungsi nilai pendidikan karakter dalam sastra anak bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional yang dikaji, maka terdapat berbagai varian, yaitu fungsi keagamaan nilai pendidikan karakter hanya terdapat dalam cerita FLT, LJOS, AM, dan cerita TCD. Fungsi kultural nilai pendidikan karakter terdapat pada enam cerita sastra anak bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional yakni cerita FLT, LJOS, AM, WZY, AFL, dan RAK. Fungsi pendidikan nilai pendidikan karakter terdapat pada lima cerita sastra anak bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional yakni cerita LJOS, AM, AFL, S, dan TCD. Sedangkan Fungsi kemasyarakatan nilai pendidikan karakter terdapat pula pada lima cerita sastra anak bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional yakni cerita FLT, LJOS, AM, WZY, dan AFL.

Secara keseluruhan, jika dibandingkan wujud, isi dan fungsi nilai pendidikan karakter terhadap sastra anak berupa bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional, maka diperoleh gambaran yang bervariasi ada bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional yang tidak ditemukan teks data nilai religius pada wujud nilai pendidikan karakter, isi nilai pendidikan karakter terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan fungsi keagamaan. Ada pula bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional yang ditemukan satu hingga empat kutipan teks data religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif/bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab; isi yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter terhadap Tuhan Yang Maha Esa, isi yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter terhadap diri sendiri, isi yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter terhadap sesama manusia, dan isi yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter terhadap masyarakat/kelompok/komunitas; fungsi keagamaan, fungsi kultural, fungsi pendidikan, dan fungsi kemasyarakatan. Sebaliknya ada pula bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional yang dominan ditemukan pada salah satu atau lebih dari wujud nilai pendidikan karakter, isi yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter terhadap diri sendiri dan salah satu fungsi kultural.

Simpulan

1. Hasil kajian dan interpretasi terhadap kesepuluh bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional ditemukan beberapa nilai pendidikan karakter yang berhubungan dengan 18 karakter bangsa yang menjadi target sekaligus indikator keberhasilan pendidikan karakter bangsa, yaitu (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) komunikatif/bersahabat, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, (18) tanggung

jawab. Berikut ini dipaparkan dan dijelaskan masing-masing wujud nilai pendidikan karakter dalam bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional.

2. Hasil kajian dan interpretasi terhadap kesepuluh bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional ditemukan beberapa isi/makna nilai pendidikan karakter, yaitu (1) isi nilai pendidikan karakter terhadap Tuhan Yang Maha Esa, (2) isi nilai pendidikan karakter terhadap diri sendiri, (3) isi nilai pendidikan karakter terhadap sesama manusia, dan (4) isi nilai pendidikan karakter terhadap masyarakat/kelompok/komunitas. Berikut ini dipaparkan dan dijelaskan masing-masing wujud nilai pendidikan karakter dalam bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional.
3. Hasil kajian dan interpretasi terhadap kesepuluh bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional ditemukan beberapa fungsi nilai pendidikan karakter yaitu (1) fungsi keagamaan, (2) fungsi kultural, (3) fungsi pendidikan, dan (4) fungsi kemasyarakatan. Berikut ini dipaparkan dan dijelaskan masing-masing wujud nilai pendidikan karakter dalam bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional.

Saran

1. Bagi guru/dosen hasil penelitian ini dapat dijadikan bagian dari materi pembelajaran tentang karakter di sekolah/perguruan tinggi.
2. Bagi penulis sastra anak, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penerbitan buku selanjutnya sehingga buku tersebut dapat di tulis betul-betul memfasilitasi anak dalam belajar membentuk sikap/perilaku yang berkarakter.
3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai rujukan penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshari. 2011. *Representasi Nilai Kemanusiaan dalam Sinrilik Sastra Lisan Makassar*. Makassar: P3i Press.
- Nurgiantoro, Burhan. 2016. *Sastra Anak (Pengantar Pemahaman Dunia Anak)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Setiadi, Elly. M. dkk. 2013. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan)*. Jakarta: Prenadamedia Group.